

ABSTRAK

Pelayanan penyedia kapal saat ini sedang berkembang dan sangat bersaing. Bisnis sewa menyewa kapal menjadi hal yang lebih diutamakan dibandingkan membeli dan membangun kapal baru untuk kepentingan transportasi sendiri, salah satunya kapal liftboat. Kapal *Liftboat* dapat digunakan untuk membantu aktivitas maintenance dan pembangunan bangunan lepas pantai sebelum dan setelah pengeboran dalam sektor produksi minyak dan gas. Proses bisnis ini sedang terjadi *Profit Loss* yang terus meningkat di setiap tahunnya karena adanya kondisi *Non-Productive Time (NPT)*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi akar masalah yang menjadi penyebab terjadinya waste pada kondisi *NPT* dan melakukan *improvement*. Metode yang digunakan yaitu *Lean Service* dengan tools *Value Stream Mapping (VSM)*. Hasil penelitian menemukan bahwa penyebab terjadinya waste pada kondisi *NPT* adalah terdapat *delay* karena waktu menunggu persiapan disaat transisi pekerjaan. Permasalahan terjadi juga karena terdapat waktu tunggu *jackdown*, menunggu persiapan pekerja dan absensi pada pekerja. Selain itu waktu *delay* terjadi karena hujan atau cuaca buruk dan *delay* karena adanya perpindahan kapal. Penelitian ini juga mengidentifikasi *NPT* dengan waktu *Value Added* sebanyak 2.037 menit dan waktu *Non-Value Added* sebanyak 2.868 menit. Total keseluruhan penurunan proses yang terjadi pada *NPT* setelah dilakukan usulan *improvement* yaitu 2.908 menit, penurunan terjadi sebesar 59,29%.

Kata kunci: Kapal Liftboat, *Lean Service*, *Non-Productive Time*, *Value Stream Mapping*